

## **STRATEGI GURU TADIKA MALAYSIA DALAM MEMBENTUK KEBIASAAN IBADAH ANAK**

Nana Nazwana Nazura Purba<sup>1</sup>, Zuliana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>1</sup>[nananazwa69@gmail.com](mailto:nananazwa69@gmail.com), <sup>2</sup>[zuliana@umsu.ac.id](mailto:zuliana@umsu.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the strategies implemented by teachers at Tadika Al-Fikh Orchard Malaysia in developing children's worship habits at an early age. Early childhood is a critical period for character formation, including the internalization of religious values. However, in practice, teachers face various challenges such as children's short attention span, differences in family backgrounds, and limited time in learning activities. This research employed a qualitative approach with a field research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving teachers and students at Tadika Al-Fikh Orchard. The data were analyzed using qualitative data analysis techniques, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that teachers apply several strategies, namely role modeling, habituation of worship practices, and motivational reinforcement. Role modeling by teachers becomes the most influential factor, as children tend to imitate behaviors observed in their environment. In addition, consistent habituation and a supportive religious environment contribute significantly to the development of children's worship habits. Collaboration between teachers and parents also plays an important role in ensuring continuity between school and home environments. Despite several challenges, such as differences in children's characteristics and family backgrounds, the implementation of appropriate and engaging strategies can effectively foster children's religious habits. This study contributes to the development of early childhood religious education by emphasizing the importance of integrated and consistent strategies in shaping children's spiritual character.*

**Keywords:** *early childhood, religious education, teacher strategy, worship habits*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru di Tadika Al-Fikh Orchard Malaysia dalam membentuk kebiasaan ibadah pada anak usia dini. Pendidikan pada masa anak usia dini merupakan fase penting dalam pembentukan karakter, termasuk penanaman nilai-nilai keagamaan. Namun, dalam praktiknya terdapat berbagai kendala seperti rentang perhatian anak yang pendek, perbedaan latar belakang keluarga, serta keterbatasan waktu dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan guru dan peserta didik di Tadika Al-Fikh Orchard. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi keteladanan, pembiasaan ibadah secara rutin, serta

pemberian motivasi. Keteladanan guru menjadi faktor yang paling dominan karena anak cenderung meniru perilaku yang diamati. Selain itu, pembiasaan yang dilakukan secara konsisten serta lingkungan pendidikan yang religius turut mendukung terbentuknya kebiasaan ibadah pada anak. Kerja sama antara guru dan orang tua juga menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan pembiasaan ibadah di lingkungan rumah. Meskipun terdapat berbagai kendala, penerapan strategi yang tepat dan menyenangkan terbukti mampu membentuk kebiasaan ibadah pada anak secara efektif.

**Kata Kunci:** anak usia dini, kebiasaan ibadah, pendidikan agama, strategi guru

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Pada fase ini, anak berada pada masa golden age, yaitu periode perkembangan yang sangat pesat, sehingga anak lebih mudah menyerap nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual melalui berbagai pengalaman belajar yang diberikan (Hasibuan, 2025; Salsabila, 2026). Oleh karena itu, pendidikan pada tahap ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter, termasuk penanaman nilai-nilai keagamaan melalui pembiasaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks masyarakat muslim, pembentukan kebiasaan ibadah sejak dini menjadi bagian penting dalam proses pendidikan anak. Anak sebagai amanah dari Allah SWT memerlukan bimbingan, perhatian, serta pendidikan yang tepat agar tumbuh menjadi pribadi yang

berakhlak mulia. Peran keluarga sebagai lingkungan pertama sangat menentukan, namun dalam kondisi masyarakat modern dengan berbagai kesibukan orang tua, peran lembaga pendidikan dan guru menjadi semakin penting dalam mendukung pembentukan kebiasaan ibadah anak (Murniati, 2025; Nasution & Rahman, 2025). Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan dalam membentuk perkembangan spiritual anak.

Tadika Al-Fikh Orchard Malaysia merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menekankan pada pembentukan nilai keagamaan melalui pembiasaan ibadah, seperti membaca doa harian, pelaksanaan salat, serta penerapan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan kebiasaan tersebut dilakukan melalui berbagai strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak

usia dini yang cenderung belajar melalui bermain, meniru, serta pengulangan. Guru dituntut untuk mampu mengembangkan metode yang kreatif dan inovatif agar pembelajaran ibadah dapat berlangsung secara menyenangkan dan efektif (Haris & Albab, 2025; Irma, 2026).

Namun, dalam praktiknya, pembentukan kebiasaan ibadah pada anak tidak selalu berjalan secara optimal. Anak usia dini memiliki karakteristik mudah teralihkan perhatiannya, rentang konsentrasi yang relatif pendek, serta lebih tertarik pada aktivitas bermain dibandingkan kegiatan rutin seperti ibadah. Selain itu, perbedaan latar belakang keluarga juga menyebabkan tidak semua anak memiliki pengalaman pembiasaan ibadah yang sama di lingkungan rumah. Kondisi ini menjadi tantangan bagi guru dalam menanamkan kebiasaan ibadah secara konsisten dan berkelanjutan (Hotimah dkk., 2025; Murniati, 2025).

Di sisi lain, perkembangan globalisasi dan teknologi juga turut memengaruhi pola perilaku anak. Paparan media digital dan perubahan gaya hidup keluarga dapat berdampak pada berkurangnya pembiasaan nilai-

nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini melalui pendekatan yang adaptif, kreatif, dan relevan dengan perkembangan zaman (Irma, 2026; Mayasari dkk., 2025).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas mengenai pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter anak. Penelitian Alwi Dahlan (2026) menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berperan dalam membentuk sikap religius dan karakter anak melalui kegiatan pembelajaran. Namun, penelitian tersebut lebih menekankan pada aspek implementasi pendidikan agama secara umum, belum secara spesifik mengkaji strategi yang digunakan guru dalam membentuk kebiasaan ibadah pada anak. Oleh karena itu, terdapat celah penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut mengenai strategi konkret yang diterapkan guru dalam proses pembiasaan ibadah pada anak usia dini (Hasibuan, 2025; Neli Siti Nuraisyah dkk., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan guru di Tadika Al-Fikh Orchard Malaysia dalam membentuk kebiasaan ibadah pada anak, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan pembelajaran keagamaan pada pendidikan anak usia dini, khususnya dalam upaya membentuk karakter religius sejak dini (Murniati, 2025).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi guru dalam membentuk kebiasaan ibadah pada anak melalui proses pembelajaran dan aktivitas keseharian di lingkungan pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang terjadi secara alami di lapangan. Penelitian kualitatif menekankan pada

pemahaman makna, proses, serta pengalaman subjek secara holistik melalui interaksi langsung dengan sumber data di lapangan (Niam dkk., 2024; Waruwu, 2024). Selain itu, penelitian lapangan memungkinkan peneliti mengkaji fenomena secara kontekstual dan natural sesuai kondisi sebenarnya tanpa manipulasi variabel (Manurung, 2022).

Penelitian dilaksanakan di Tadika Al-Fikh Orchard, Malaysia, yang merupakan lembaga pendidikan anak usia dini dengan penekanan pada pembentukan karakter religius melalui pembiasaan ibadah. Subjek penelitian dalam studi ini adalah guru dan peserta didik di Tadika Al-Fikh Orchard, sedangkan informan utama penelitian adalah guru yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran serta pembinaan kebiasaan ibadah anak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran serta praktik pembiasaan ibadah yang diterapkan oleh guru kepada anak di lingkungan Tadika Al-Fikh

Orchard. Melalui observasi ini peneliti memperoleh data mengenai bentuk kegiatan ibadah, metode yang digunakan guru, serta respons anak terhadap kegiatan tersebut.

2. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru, khususnya kepada Puan Nor Suehaini Binti Mustakim serta beberapa guru lainnya di Tadika Al-Fikh Orchard. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai strategi yang digunakan guru dalam menanamkan kebiasaan ibadah pada anak, faktor pendukung dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang muncul.
3. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, program pembiasaan ibadah, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan aktivitas pendidikan di Tadika Al-Fikh Orchard.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis data kualitatif yang meliputi

beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk deskripsi naratif agar mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh di lapangan.

Melalui tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi guru dalam membentuk kebiasaan ibadah pada anak di Tadika Al-Fikh Orchard Malaysia, termasuk faktor pendukung serta kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaannya.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru di Tadika Al-Fikh Orchard Malaysia dalam membentuk kebiasaan ibadah pada anak dilakukan melalui beberapa pendekatan yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Strategi tersebut tidak hanya berfokus pada penyampaian materi keagamaan, tetapi juga menekankan

pada praktik langsung yang dilakukan secara berkelanjutan dalam aktivitas sekolah. Pembentukan kebiasaan ibadah pada anak usia dini dilakukan melalui proses keteladanan, pembiasaan yang konsisten, serta pemberian motivasi kepada anak agar mereka dapat memahami dan menjalankan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Keteladanan guru menjadi salah satu strategi utama yang memiliki peran penting dalam proses pembentukan kebiasaan ibadah pada anak. Guru tidak hanya memberikan penjelasan mengenai ibadah secara teoritis, tetapi juga secara langsung memperlihatkan praktik ibadah kepada peserta didik, seperti memimpin doa bersama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, melaksanakan salat berjamaah, serta menampilkan sikap sopan santun dan adab Islami dalam interaksi sehari-hari. Keteladanan tersebut memberikan pengalaman belajar yang nyata bagi anak sehingga mereka dapat meniru perilaku yang ditunjukkan oleh guru. Hal ini sejalan dengan teori social learning yang dikemukakan oleh Bandura yang menyatakan bahwa anak belajar melalui proses pengamatan dan

peniruan terhadap perilaku model yang dianggap memiliki pengaruh atau otoritas (Hamid dkk., 2025; Novia & Listiana, 2023). Selain itu, dalam konteks pendidikan anak usia dini, guru berperan sebagai model utama yang perilakunya akan diamati, ditiru, dan diinternalisasi oleh anak dalam kehidupan sehari-hari (Wahyuni & Azwar, 2022). Dalam konteks pendidikan anak usia dini, guru menjadi figur yang sangat berpengaruh karena anak cenderung menjadikan guru sebagai contoh perilaku yang patut ditiru. Oleh karena itu, sikap dan perilaku religius yang ditunjukkan oleh guru dapat menjadi faktor penting dalam membentuk kebiasaan ibadah pada anak.

Selain keteladanan, pembiasaan ibadah secara rutin juga menjadi strategi yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak. Di Tadika Al-Fikh Orchard, pembiasaan tersebut dilakukan melalui kegiatan membaca doa harian, pelaksanaan salat berjamaah, serta penerapan adab Islami dalam berbagai aktivitas sehari-hari di sekolah. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara berulang membantu anak untuk memahami serta menginternalisasi nilai-nilai ibadah

sehingga menjadi bagian dari kebiasaan mereka. Proses pengulangan ini juga berperan dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab pada anak. Wiharti & Hanif (2025) menunjukkan bahwa pembiasaan ibadah yang dilakukan secara konsisten dapat meningkatkan karakter disiplin serta kesadaran religius peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan memiliki kontribusi yang besar dalam pembentukan karakter religius pada anak usia dini.

Strategi lain yang diterapkan oleh guru adalah pemberian motivasi kepada anak agar mereka lebih bersemangat dalam melaksanakan ibadah. Motivasi diberikan dalam bentuk pujian, penghargaan, serta dorongan secara verbal ketika anak melaksanakan kegiatan ibadah dengan baik. Pemberian motivasi ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri serta meningkatkan minat anak dalam melaksanakan ibadah. Farida & Mulyani (2025) menjelaskan bahwa motivasi yang diberikan oleh guru dapat meningkatkan kesadaran spiritual anak serta mendorong mereka untuk melakukan ibadah secara sukarela. Dengan adanya

motivasi yang positif, anak akan merasa dihargai dan terdorong untuk mengulangi perilaku ibadah tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembentukan kebiasaan ibadah pada anak di Tadika Al-Fikh Orchard Malaysia. Salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah keteladanan guru. Guru yang menunjukkan perilaku religius secara konsisten dapat memberikan contoh nyata bagi peserta didik dalam menjalankan ibadah. Azhar & Subando (2025) menyatakan bahwa keteladanan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter serta perilaku disiplin pada anak. Selain itu, pembiasaan yang dilakukan secara konsisten juga menjadi faktor penting dalam membentuk kebiasaan ibadah. Pengulangan kegiatan ibadah yang dilakukan secara teratur membantu anak untuk memahami serta mengingat kegiatan ibadah dengan lebih baik sehingga mereka dapat melaksanakannya secara spontan tanpa merasa terpaksa.

Lingkungan pendidikan yang religius juga menjadi faktor yang

mendukung pembentukan kebiasaan ibadah pada anak. Suasana sekolah yang mendukung nilai-nilai keagamaan, seperti adanya jadwal kegiatan ibadah, pembelajaran nilai moral, serta budaya religius di lingkungan sekolah, dapat memperkuat proses internalisasi nilai-nilai keagamaan pada anak. Rahmah & Prasetyo (2022) menjelaskan bahwa lingkungan pendidikan yang religius mampu menciptakan budaya spiritual yang mendukung perkembangan karakter anak. Selain itu, dukungan dari keluarga juga memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan kebiasaan ibadah pada anak. Anak yang mendapatkan dukungan dari orang tua cenderung lebih mudah menerapkan kebiasaan ibadah yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Putri & Harfiani (2025) menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama anak sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius.

Meskipun berbagai strategi telah diterapkan, proses pembentukan kebiasaan ibadah pada anak tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi oleh guru. Salah satu kendala utama adalah perbedaan

latar belakang keluarga anak. Tidak semua anak memiliki pengalaman pembiasaan ibadah yang sama di lingkungan rumah sehingga tingkat pemahaman dan motivasi mereka dalam melaksanakan ibadah juga berbeda. Selain itu, karakteristik anak usia dini yang masih berada pada tahap perkembangan juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Anak cenderung memiliki rentang perhatian yang relatif pendek dan lebih tertarik pada aktivitas bermain dibandingkan kegiatan yang bersifat rutin seperti ibadah. Kendala lain yang dihadapi adalah keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah karena guru harus membagi waktu antara kegiatan akademik dan kegiatan pembiasaan ibadah. (Harahap & Harahap, 2025) menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik anak dapat menjadi hambatan dalam menanamkan kebiasaan ibadah. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan pendekatan yang kreatif dan menyenangkan agar anak lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan ibadah.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru di Tadika Al-Fikh Orchard menerapkan berbagai upaya

seperti penggunaan metode pembelajaran berbasis permainan, pendekatan bertahap dalam mengajarkan praktik ibadah, serta menjalin kerja sama dengan orang tua agar pembiasaan ibadah dapat terus dilaksanakan di lingkungan keluarga. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga menjadi faktor penting dalam menjaga konsistensi pembiasaan ibadah sehingga nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan di sekolah dapat terus diperkuat dalam kehidupan sehari-hari anak.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi guru di Tadika Al-Fikh Orchard Malaysia dalam membentuk kebiasaan ibadah pada anak dilakukan secara terintegrasi dan berkelanjutan melalui keteladanan, pembiasaan rutin, dan pemberian motivasi. Keteladanan guru menjadi faktor utama karena anak cenderung meniru perilaku yang diamati, sedangkan pembiasaan yang konsisten berperan dalam membentuk karakter disiplin dan religius.

Keberhasilan pembentukan kebiasaan ibadah juga dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan yang

religius serta dukungan orang tua, sehingga sinergi antara sekolah dan keluarga menjadi kunci dalam menjaga konsistensi pembiasaan. Namun, proses ini masih menghadapi kendala seperti perbedaan latar belakang keluarga, karakteristik anak usia dini, dan keterbatasan waktu pembelajaran.

Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang kreatif, adaptif, dan sesuai dengan perkembangan anak, serta peningkatan kerja sama antara guru dan orang tua agar pembiasaan ibadah dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azhar, D., & Subando, J. (2025). Membentuk Karakter Disiplin Anak Didik Melalui Keteladanan Guru. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 347–356. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/1631>
- Farida, N., & Mulyani, P. S. (2025). Profesionalisme Guru PAUD dalam Menerapkan Kurikulum di Abad 21. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 245–252.
- Hamid, N. A., Suriana, S., & Fitri, R. (2025). Instilling Religious Values Through Habituation Activities at Dharma Wanita Kindergarten Unhas. *IJEA: International Journal of Education and Assessment*, 1(1), 27–39. <https://journalpejuang.web.id/index.php/ijea/article/view/53>

- Harahap, M. Y., & Harahap, T. M. (2025). Metode Untuk Menanamkan Rutinitas Menjalankan Ibadah Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 9–12. <https://ojs.raskhamedia.or.id/index.php/jurpai/article/view/3>
- Haris, I., & Albab, U. (2025). Habitiasi Religius dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Studi Kualitatif di Raudlatul Athfal Muslimat Al-Utsmani. *Hikamatzu | Journal of Multidisciplinary*, 2(2). <https://yasyahikamatzu.com/index.php/hjm/article/view/376>
- Hasibuan, R. A. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan Harian pada Anak Usia Dini di Yayasan Taman Pendidikan TPQ/RA Wahyu. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 42–53. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i4.1287>
- Hotimah, H., Azzahra, D., Azzahra, F., & Hardiyana, A. (2025). CHARACTER FORMATION IN EARLY CHILDHOOD THROUGH THE HABIT OF DHUHA PRAYER ON MORALS AND RELIGION IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION. *Awladuna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 230–239. <https://doi.org/10.61159/awladuna.v3i1.319>
- Irma, I. (2026). Strategi Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Kecerdasan Spritual Anak Usia Dini Di TK Prima Sakinaah Islamic School Kota Bekasi. *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Al-Qur'an*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.33511/ash-shobiy.v5n1.11-21>
- Manurung, K. (2022). Mencermati Penggunaan Metode Kualitatif Di Lingkungan Sekolah Tinggi Teologi. *FILADELFIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(1), 285–300. <https://doi.org/10.55772/filadelfia.v3i1.48>
- Mayasari, L., Daulay, P. U., Harahap, Y., Albar, S., & Pulungan, I. (2025). Strategi Guru PIAUD dalam Membangun Karakter Religius Anak Usia Dini di Era Society 5.0". *JURNAL AKADEMIK PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(5), 86–92. <https://doi.org/10.61722/japm.v3i5.6388>
- Murniati, M. (2025). Strategi Holistik Guru Paud Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Sejak Dini. *Abdurrauf Journal of Education and Islamic Studies*, 1(2), 64–77. <https://doi.org/10.70742/arjeis.v1i2.127>
- Nasution, G., & Rahman, M. H. (2025). Peran Orang Tua dalam Mendorong Pembiasaan Ibadah Harian Anak Usia Dini: Studi Kasus di Lingkungan KB Istiqomah Mandailing Natal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(4), 3142–3149. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i4.20576>
- Neli Siti Nuraisyah, Sianturi, R., & Gardana, G. (2024). Strategi Guru Paud Dalam Membangun Karakter Religius Anak Melalui Pembiasaan Duha Di Tk Nurul Huda. [https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/anakta\\_piaud/article/view/9331](https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/anakta_piaud/article/view/9331)
- Niam, M. F., Rumahlewang, E., Umiyati, H., Dewi, N. P. S., Atiningsih, S., Haryati, T., Magfiroh, I. S., Anggraini, R. I., Mamengko, R. P., Fathin, S., Mola, M. S. R., Syaifudin, A. A., & Wajdi, F. (2024). Metode Penelitian Kualitatif. CV WIDINA MEDIA UTAMA.

- <https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/567869/>
- Novia, B. O., & Listiana, A. (2023). Peran Pendidik Anak Usia Dini Berdasarkan Kajian Teori Belajar Sosial Kognitif Albert Bandura. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 6(3), 333–341. <https://doi.org/10.22460/ceria.v6i3.17708>
- Putri, A. S., & Harfiani, R. (2025). Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Era Digital. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 12–24.
- Rahmah, S., & Prasetyo, M. A. M. (2022). Urgensitas Nilai Pendidikan Agama Islam Dan Lingkungan Pendidikan Dalam Membentuk Budaya Religius. *Hikmah Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 133–116. <https://repository.uinsuna.ac.id/id/eprint/36/>
- Salsabila, S. (2026). Menanamkan Nilai, Membentuk Karakter: Eksplorasi Praktik Ibadah dalam Kehidupan Anak Usia Dini. *Reflektiva: Journal of Classroom Action Research*, 1(1), 34–44. <https://ejournal.darulfaizin.or.id/index.php/reflektiva/article/view/20>
- Wahyuni, I. W., & Azwar, S. (2022). Fostering Tolerance in Early Childhood in Islamic Perspectives and Social Learning Theory. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 4(1), 1–24. <https://doi.org/10.15642/jeced.v4i1.1676>
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. 5 Nomor 2 Tahun 2024, 198–211. <https://pdfs.semanticscholar.org/8de8/be521b4102a42c318fec3d4ec4dcd375ff94.pdf>
- Wiharti, R. T., & Hanif, M. (2025). Pembiasaan ibadah dan dampaknya terhadap karakter disiplin siswa: Studi kasus di SMP Negeri 1 Banyumas. *Edupepedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 10(1), 59–68. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/edupedia/article/view/7217>